BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Setelah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII di SMPN 2 Sopai dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam BAB IV dapat disimpulkan bahwa: keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tinggi, karena telah mencapai kriteria yang ditetapkan yakni 100% siswa terlihat aktif.

Hasil belajar afektif siswa khususnya dalam berdiskusi juga tinggi, diperoleh nilai rata-rata 78 melampaui kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan yakni 75, Walaupun ada 1 siswa yang tidak memenuhi KKM tetapi belajar afektifnya meningkat dari tiap siklus yang ada. Hasil belajar Afektif siswa dalam berdiskusi pada siklus 1 diperoleh rata-rata 74 dan siklus II 82. Hasil belajar psikomotorik dalam berdiskusi dan presentasi juga tinggi yakni 89%, dengan konsentrasi siswa yang aktif 100%, yang bertanya 79%, mengajukan ide 74%, menjawab pertanyaan 79% dan tepat waktu 100%. Pada siklus 1 tingkat keterampilan siswa dalam berdiskusi dan presentasi mencapai 61,4% dan siklus 2 89%. Hasil belajar kognitif siswa juga meningkat karena dari 19 siswa, 18 orang atau 95% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yakni 75.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal demi meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran selanjutnya sebagai berikut:

- Bagi siswa, dengan model pembelajaran PBL diharapkan agar siswa dapat berpikir kritis, memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, dan mampu beradaptasi untuk belajar dengan situasi yang baru.
- Bagi Guru sebagai bahan pertimbangan guru untuk menerapkan model pembelajaran PBL agar dapat menambah wawasan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dalam kelas terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK.
- 3. Kepada pihak pembaca atau yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.